

Bagaimana Evaluasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif selama Pandemi COVID-19?

Erick Burhaein^{1*}, Muhammad Pachrul Rozi², Dani Ikhsanudin³

^{1,2,3} Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: erick.burhaein@umnu.ac.id^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif selama Pandemi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Partisipan penelitian ini adalah 10 orang guru pendidikan jasmani adaptif yang terdampak pandemi COVID-19. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terkait evaluasi strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang dikembangkan oleh Burhaein et al. (2021). Instrumen tersebut memiliki validitas 0.9 dan reliabilitas 0.9 sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yaitu menginterpretasikan data angka yang telah didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru yang memiliki referensi akan memiliki keuntungan karena dapat mengevaluasi strategi yang telah digunakan serta melihat letak kelemahan, kemudian membuat refleksi untuk tetap menggunakan strategi tersebut atau memodifikasinya. Namun sebaliknya guru akan mengalami hambatan dalam evaluasi strategi pembelajaran ketika tidak didukung referensi dan kemampuan literasi yang baik bahkan tidak bisa pada tahap refleksi dalam penemuan strategi baru dalam keberhasilan belajar siswa disabilitas selama pandemi. Kesimpulan penelitian ini adalah masih ada dinamika terkait pemahaman literasi di lapangan dalam upaya evaluasi strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif selama pandemi. Oleh karena itu penting di masa mendatang ada penelitian lebih mendalam yang menggunakan jumlah partisipan yang besar serta wilayah yang lebih luas agar mendapatkan data yang lebih baik.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani Adaptif, Anak Berkebutuhan Khusus, Evaluasi Strategi Pembelajaran

Abstract

This study aims to analyze the evaluation of adaptive physical education learning strategies during the Pandemic. This research uses the qualitative descriptive method. The participants of this study were 10 adaptive physical education teachers affected by the COVID-19 pandemic. The research instrument uses questionnaires related to the evaluation of adaptive physical education learning strategies developed by Burhaein et al. (2021). The instrument has a validity of 0.9 and reliability of 0.9 so it is suitable for use as a data collection tool. Data analysis uses quantitative descriptive statistics, namely interpreting the number data that has been obtained. The results showed that teachers who have references will have an advantage because they can evaluate the strategies that have been used and see where the weaknesses lie, then make reflections to keep using these strategies or modify them. But on the contrary, teachers will experience obstacles in the evaluation of learning strategies when they are not supported by references and good literacy skills cannot even be at the reflection stage in the discovery of new strategies in the learning success of students with disabilities during the pandemic. The conclusion of this study is that there are still dynamics related to understanding literacy in the field to evaluate adaptive physical education learning strategies during the pandemic. It is therefore important that in the future there will be more in-depth research that uses many participants

as well as a wider area to get better data.

Keywords: *Adaptive Physical Education, Children With Special Needs, Evaluation Of Learning Strategies*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid- 19 di Indonesia mempengaruhi pada seluruh sudut pandang kehidupan, salah satunya adalah Pendidikan (Burhaein, Demirci, Lourenço, Németh, & Phytanza, 2021). Pendidikan salah satunya diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus yaitu pendidikan jasmani adaptif. Pendidikan jasmani adaptif adalah pendidikan yang dicapai melalui aktivitas jasmani sebagai sarana utama untuk mencapai suatu tujuan dan disesuaikan atau dimodifikasi sehingga dapat dipelajari, dilaksanakan dan dipenuhi dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus (Burhaein, Tarigan, Budiana, Hendrayana, Phytanza, Lourenço, et al., 2021; Burhaein, Tarigan, et al., 2022). Pada Pembelajaran di Indonesia sendiri dikala ini diterapkan ialah pendidikan jarak jauh dengan menggunakan media pendidikan berbasis online. Sebab pendidikan dilaksanakan di dalam rumah hingga siswa hendak di bantu oleh orangtua maupun orang yang terdapat di rumah.

Dampak pandemi Covid-19 pada pembelajaran penjas adaptif adalah berpengaruh pada siswa disabilitas yang mengharuskan guru penjas adaptif menyesuaikan strategi pembelajaran pada saat pandemic (Mahmood, 2021; Phytanza, Burhaein, et al., 2021). Pendidikan Jasmani Adaptif merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting pada pertumbuhan dan perkembangan pada murid disabilitas. Pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif guru juga tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi juga harus diimbangi dengan pengetahuan. Pemilihan materi dan metode juga harus diperhatikan dan guru juga harus dapat memodifikasi materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan kondisi murid yang dihadapinya (Burhaein, Tarigan, Budiana, Hendrayana, Phytanza, Demirci, et al., 2021; Ng et al., 2021). Oleh karena itu strategi pembelajaran harus dirancang dan direncanakan dengan baik, serta diimplementasikan dengan benar. Kenyataan di lapangan guru-guru yang mengajar olahraga di Sekolah Luar Biasa tidak semuanya berlatar belakang Pendidikan Jasmani dan Olahraga, untuk mengajar murid normal saja guru harus menggunakan strategi yang tepat agar apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan dapat tercapai, apalagi pada murid disabilitas.

Evaluasi strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau siasat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan dari proses pembelajaran tersebut, baik dari perencanaan tindakan dan keputusan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran (Pratiwi et al., 2020; Rahadian et al., 2021). Strategi pembelajarana diimplementasikan kedalam proses pembelajaran dan digunakan pada saat pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan Pendidikan Jasmani Adaptif terdapat berbagai macam strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajarannya, guru harus tanggap dalam memilih dan menentukan strategi yang akan digunakan pada materi yang akan disampaikan, apalagi murid yang akan dihadapi tingkat kesulitan dan kebutuhannya tidak sama antara murid satu dengan murid lainnya (Mumpuniarti et al., 2021; Pramantik, 2021).

Pendidikan yang diberikan bisa diterapkan di mana saja. Pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus dinamakan sekolah luar biasa (SLB). Setiap sekolah luar biasa mempunyai kurikulum pendidikan yang disesuaikan dalam merehabilitasi, melatih dan mendidik anak berkebutuhan khusus. Pendidikan jasmani bagi anak berkebutuhan khusus dinamakan (pendidikan jasmani adaptif) (Burhaein, Irfatoni, et al., 2022; Phytanza, Purwanta, et al., 2021). Belajar adalah suatu kegiatan yang berusaha untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara seorang pendidik dengan seorang siswa, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (penggunaan media pembelajaran jarak jauh seperti *zoom meeting, google meets*, dan

lainnya) (Burhaein, Tarigan, et al., 2022; Sulaksono & Wibowo, 2021).

Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif adalah proses belajar mengajar pendidikan jasmani, layanan pendidikan jasmani, dan pembelajaran pendidikan jasmani secara menyeluruh yang dimodifikasi baik pembelajaran dan sarana prasarannya untuk mengetahui, menemukan, dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor yang tujuannya untuk anak berkebutuhan khusus dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pendidikan berkebutuhan khusus sangat penting karena tingkat kecerdasannya lebih rendah dari anak normal. Anak berkebutuhan khusus membutuhkan kursus, tenaga pendidik, sarana dan prasarana khusus sesuai dengan sifat disabilitas anak. Sebagai contoh, Kebutuhan akan pendidikan untuk melanjutkan adalah penting, yang memenuhi kebutuhan belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fenomena dil apangan oleh subjek penelitian dengan mengambil data statistic angka-angka yang kemudian diinterpretasikan (Fraenkel et al., 2012). Partisipan penelitian ini adalah 10 orang guru pendidikan jasmani adaptif yang terdampak pandemi COVID-19. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terkait pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang dikembangkan oleh Burhaein et al. (2021). Instrumen tersebut memiliki validitas 0.9 dan reliabilitas 0.9 sehingga layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Analisis data menggunakan statistic deskriptif kuantitatif yaitu menginterpretasikan data angka yang telah didapatkan.

1. Partisipan

Partisipan peneliti dipilih menggunakan *purposive sampling* (Fraenkel et al., 2012), dengan beberapa sumber sekolah luar biasa dan sekolah inklusi yang dipilih dari beberapa narasumber. Wawancara dengan narasumber yang mengampu siswa dengan berkebutuhan khusus. Sehingga peneliti mendapatkan informasi berdasarkan data reel yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini adalah sepuluh guru penjas adaptif yang aktif. Sampel yang di pilih merupakan seseorang yang dianggap mampu memenuhi persyaratan pengambilan sampel yaitu: Guru penjas adaptif aktif dalam tiga tahun terakhir, guru penjas adaptif yang mengampu di sekolah inklusi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan mengumpulkan dokumen yang merupakan penelitian yang di lakukan secara bertahap terhadap sekolah luar biasa di kebumen dari guru penjas adapatif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya dilihat dari sudut pandang yang terjadi secara berkala dan berjalan dengan. Metode kualitatif umumnya dilakukan dengan cara deskripsi dan dalam bentuk wawancara/observasi dan data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini ada beberapa kisi-kisi sebelum melakukan pengambilan data, berikut kisi-kisi dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif pada Disabilitas selama Pandemi COVID-19.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara intensif dan langsung terhadap guru penjas adaptif dan guru pengmapu penjas adaptif. Wawancara dalam penelitian ini

merupakan wawancara intensif (intensive interview) yang berstruktur dengan tujuan mendapatkan data yang reel dan kualitatif yang mendalam. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

5. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis agar dapat diinterpretasikan. Analisis data penelitian ini menggunakan kaidah deskriptif kualitatif. Adapun Langkah analisisnya dimulai dari pengumpulan data, penyajian data, pereduksian data, dan memvisualisasikan kesimpulan data (Burhaein et al., 2020; Burhaein, Tarigan, et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di sekolah luar biasa yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani antara lain:

Hasil penelitian berkaitan evaluasi strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif terbagi menjadi penjelasan analisis di bawah ini. Guru membuat strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuannya, dengan urutan berikut ini:

1. “Dasarnya saya membuat rencana strategi pembelajaran, didasarkan pengetahuan terbatas dari kurikulum pembelajaran non-pandemi [A1P1] [A1P7]”.
2. “Proses yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pertama kita mempersiapkan sarana dan prasarana sebelum kita mulai siswa dipimpin berdoa terlebih dahulu selanjutnya melakukan pemanasan, selanjutnya kita beri contoh apa yang mau kita ajarkan ke siswa praktek yang akan di lakukan lalu kita evaluasi siswa [A1P2] [A1P9]”.
3. “Alokasi waktu untuk olahraga saya berikan tugas, dan untuk waktu mulai dari pukul 08.00 sampai batas maksimal pukul 11.00 karena kegiatan di rumah, tidak efektif seperti di sekolah [A1P3]”.
4. “Yang menjadi pendukung seperti sarana dan prasarana tempatnya, intinya ada perawatan pada peralatan olahraga [A1P4] [A1P8]”.
5. “Saya kasih tugas untuk siswa, misalkan karena ada Covid-19 yang tadinya melakukan pemanasan saya ganti dengan mencuci tangan terlebih dahulu. Selanjutnya memberi tugas untuk siswa yang mereka mampu lakukan di rumah [A1P5]”.
6. “Langkah langkahnya seperti membuat RPP, melaksanakan pembelajaran seperti yang ada di RPP [A1P6] [A1P10]”.

Evaluasi strategi pembelajaran lebih lanjut mengungkap terkait penerapannya, hambatan, dan releksi terhadap strategi yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 100% guru melakukan evaluasi terhadap strategi penerapan. Meskipun ada guru yang mengalami kebingungan terhadap cara mengevaluasinya, seperti yang dinyatakan guru bahwa “Saya melakukan evaluasi strategi meskipun belum terlalu banyak referensi dalam mendukung upaya ini [A2P7]. Namun ada juga guru yang memiliki referensi dalam evaluasi strategi pembelajaran, seperti pendapat guru berikut bahwa “Saya menggunakan artikel penelitian jurnal terkait strategi-strategi pembelajaran selama pandemi [A2P7] “.

Guru yang memiliki referensi akan memiliki keuntungan karena dapat mengevaluasi strategi yang telah digunakan serta melihat letak kelemahan, kemudian membuat refleksi untuk tetap menggunakan strategi tersebut atau memodifikasinya. Guru akan meningkat kemampuannya ketika memiliki referensi yang banyak dalam pemecahan masalah khususnya pembelajaran pendidikan jasmani adaptif selama pandemi (Burhaein, 2022; Demirci & Phytanza, 2021). Namun sebaliknya guru akan mengalami hambatan dalam evaluasi strategi pembelajaran ketika tidak didukung referensi dan

kemampuan literasi yang baik bahkan tidak bisa pada tahap refleksi dalam penemuan strategi baru dalam keberhasilan belajar siswa disabilitas selama pandemi. Guru yang tidak memiliki literasi baik, tentu berdampak pula pada kualitas pembelajaran yang dikelolanya (Burhaein, Tarigan, Budiana, Hendrayana, & Phytanza, 2021; Widodo & Najibuzzamzam, 2021).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah masih ada dinamika terkait pemahaman literasi di lapangan dalam upaya evaluasi strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif selama pandemi. Penelitian ini memiliki limitasi dalam hal jumlah subyek dan cakupan wilayah penelitian yang sangat kecil. Oleh karena itu penting di masa mendatang ada penelitian lebih mendalam yang menggunakan jumlah partisipan yang besar serta wilayah yang lebih luas agar mendapatkan data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhaein, E. (2022). Is There Student Anxiety in Physical Education Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia? *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.53863/mor.v2i1.212>
- Burhaein, E., Demirci, N., Lourenço, C. C. V., Németh, Z., & Phytanza, D. T. P. (2021). Coping with the COVID-19 pandemic: the role of physical activity. An international position statement. *International Sports Studies*, 43(1), 52–70. <https://doi.org/10.30819/iss.43-1.05>
- Burhaein, E., Irfatoni, I., Rozak, R. A., Kusmiati, L., Setiabudi, A., Lourenço, C. C. V., & Basit, M. M. (2022). How to Physical Fitness Intellectual Disability by Nutritional Status During The pandemic? *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 18(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/48354>
- Burhaein, E., Tarigan, B., Budiana, D., Hendrayana, Y., & Phytanza, D. T. P. (2021). Physical Activity Level of Students with Disabilities during COVID-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(2), 19–21. <https://doi.org/10.17509/jppo.v6i2.38547>
- Burhaein, E., Tarigan, B., Budiana, D., Hendrayana, Y., & Phytanza, D. T. P. (2022). Profile of changes in adaptive physical education learning during the Covid-19 pandemic. In *Innovation on Education and Social Sciences* (1st ed., pp. 19–28). Routledge. <https://doi.org/10.1201/9781003265061-3>
- Burhaein, E., Tarigan, B., Budiana, D., Hendrayana, Y., Phytanza, D. T. P., Demirci, N., Fradelos, E. C., Lourenço, C., & Nikšić, E. (2021). Instrument Physical Activity Questionnaire-Disability (IPAQ-D) Observe Test for Disability during COVID-19: Study of Validity and Reliability in 5 Countries. *Sport Science*, 15(1), 13–20. <http://www.sposci.com/PDFS/BR1501/04 CL 02 EB.pdf>
- Burhaein, E., Tarigan, B., Budiana, D., Hendrayana, Y., Phytanza, D. T. P., Lourenço, C., Permana, D., & Nuruldani, G. (2021). Dimensions in The Learning Implementation and Strategies of Adapted Physical Education for Children with Special Needs during The COVID-19 Pandemic: A Literature Review & Grounded Theory. *Sport Science*, 15(1), 189–201.
- Burhaein, E., Tarigan, B., & Phytanza, D. T. P. (2020). The experience and understanding of the K-13 curriculum implementation of Indonesian teachers of Adapted Physical Education (APE). *International Sports Studies*, 42(e), 29–42. <https://doi.org/10.30819/iss.42-e.04>
- Demirci, N., & Phytanza, P. D. T. (2021). Investigation of Obesity, Physical Activity and Sedentary Behaviors of Individuals with and Without Autism Spectrum Disorder during the Covid-19 Pandemic Process. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(02), 45–55. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i02.220>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education*. Mc Graw Hill.
- Mahmood, S. (2021). Instructional Strategies for Online Teaching in COVID-19 Pandemic. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 3(1), 199–203. <https://doi.org/10.1002/hbe2.218>
- Mumpuniarti, M., Burhaein, E., & Phytanza, D. T. P. (2021). Phenomenology Study on The Measurement and Availability of Psychosocial Instruments Based on Video Observations in The

- Unified Sports Program for Children With Intellectual Disabilities in Indonesia. *Sport Science*, 15(1), 48–56. <http://www.sposci.com/PDFS/BR1501/04 CL 07 MM.pdf>
- Ng, K., Klavina, A., Ferreira, J. P., Barrett, U., Pozeriene, J., & Reina, R. (2021). Teachers' preparedness to deliver remote adapted physical education from different European perspectives: Updates to the European Standards in Adapted Physical Activity. *European Journal of Special Needs Education*, 36(1), 98–113. <https://doi.org/10.1080/08856257.2021.1872848>
- Phytanza, D. T. P., Burhaein, E., Lourenço, C. C. V., Irawan, Y. F., Sutopo, W. G., & Saleh, M. (2021). Profile of Physical Condition of Indonesia Intellectually Disabled Badminton Athletes during The COVID-19 Pandemic. *Sport Science*, 15(1).
- Phytanza, D. T. P., Purwanta, E., Hermanto, H., Burhaein, E., & Lourenço, C. C. V. (2021). Level Of Physical Activity of Students With Autism Spectrum Disorders during The COVID-19 Pandemic. *Sport Science*, 15(1), 152–157. http://www.sposci.com/PDFS/BR1501/20. Original Article_Phytanza, et al_Sport Science.pdf
- Pramantik, I. A. D. (2021). Optimization of Gobak Sodor Based Neuroscience Learning Game as Character Education in Intellectual Disabilities. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(02), 63–74. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i02.231>
- Pratiwi, F., Kalalo, C. N., & Syamsudin, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SD Luar Biasa Negeri Anim-Ha Merauke. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs)*, 3(01), 31–41. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v3i01.3132>
- Rahadian, A., Setiawan, E., Jumareng, H., Kastrena, E., & Gani, R. A. (2021). Inklusi Berbasis Blended Learning Bagaimana Efeknya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Disabilitas? *Jurnal MensSana*, 6(2), 154–163.
- Sulaksono, G., & Wibowo, A. (2021). Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat SMA Kelas XI Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 82–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4420514>
- Widodo, P., & Najibuzzamzam, A. (2021). Perbandingan Model Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Penjaskes Mts Darussa'adah Pada Masa Pandemi Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 1–9. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.128>